

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2013), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Kweni Panggungharjo Sewon Bantul

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah wanita yang berumur 40-50 tahun yang sudah menopause berjumlah 208 orang

2. Cara pemilihan sampel

Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive simple random sampling yaitu peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dengan cara pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan berdasarkan populasi yang sudah diketahui sebelumnya secara acak (Notoatmodjo, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010), pengambilan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} , n = \frac{208}{1+208(0,1)^2} = \frac{208}{1+208} = \frac{208}{209} = 0,9952 = 67,53 = 68 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

Jadi besar sampel yang akan digunakan di Dusun Kweni adalah 68 orang.

Sampel yang akan diambil memiliki kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Wanita menopause
- b. Wanita yang masih memiliki pasangan hidup.
- c. Bisa baca tulis dan berbahasa Indonesia

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Skala pengukuran | Cara Pengukuran | Penilaian |
|----------|--|------------------|-----------------|---|
| Sikap | Perasaan positif atau negatif wanita/ perempuan usia menopause di Dusun Kweni tentang perubahan fisik dan psikologis saat menopause meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. | Ordinal | Kuesioner | 1. Positif apabila nilai $T > 50$ 2. Negatif apabila nilai $T \leq 50$ |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari data responden. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori pada bab 2. Daftar pernyataan dalam kuesioner bersifat tertutup sebanyak 15 butir pernyataan dengan alternatif jawaban Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan *favorable* jawaban Sangat setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak setuju (TS) skor 2, dan Sangat tidak setuju (STS) skor 1. Untuk pernyataan *unfavorable* jawaban Sangat setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak setuju (TS) skor 3, dan Sangat tidak setuju (STS) skor 4. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Sikap Wanita Terhadap Perubahan Fisik dan Psikologis Saat Menopause

| No | Komponen | Item pertanyaan | | Jumlah |
|----|-------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Kognitif | | | |
| | a. Aspek perubahan fisik | 3,4,5,6,7,8,9 | 2 | 8 |
| | b. Aspek perubahan psikologis | 10 | 1 | 2 |
| 2 | Afektif | | | |
| | a. Aspek perubahan fisik | | 13 | 1 |
| | b. Aspek perubahan psikologis | 11,12 | | 2 |
| 3 | Konatif | | | |
| | a. Aspek perubahan fisik | 15 | | 1 |
| | b. Aspek perubahan psikologis | | 14 | 1 |
| | Jumlah | 11 | 4 | 15 |

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sebelum kuesioner dibagikan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan bagaimana cara pengisian kuesioner. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani dan kuesioner untuk diisi

oleh responden. Kuesioner diisi dan dikembalikan saat itu juga setelah responden menyelesaikan pengisian.

G. Validitas dan reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010) disarankan jumlah responden untuk uji coba minimal 30 responden (mendekati kurve normal). Uji validitas dan reliabilitas dengan responden sebanyak 30 orang dilakukan di Dusun Trimulyo Kembangsono yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian yaitu Dusun Kweni. Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 19 november 2016.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur dengan cara menguji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Teknik kolerasi yang dipakai adalah teknik kolerasi “*product moment pearson*” yang rumusnya: (Arikunto, 2010)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor butir

Y : Skor total

XY : Skor butir pertanyaan dikali skors total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada pada taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,367.

Hasil uji validitas dari 15 butir pertanyaan tentang sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause seluruhnya memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,367) sehingga seluruh butir pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* (Sugiyono, 2007). Rumus *Alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians soal

Suatu instrumen bersifat reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,600 (Azwar, 2009).

Hasil uji reliabilitas sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,860 $>$ 0,600 sehingga instrument yang digunakan reliabel.

H. Statistik Analisa dan model

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan data proses editing dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengecekan isian formulir (kuisisioner). Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang. Tetapi apabila tidak

memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini responden yang memiliki sikap positif diberikan kode 1, dan sikap negatif diberikan kode 2. Umur 40-45 tahun diberi kode 1 dan 46-50 tahun diberi kode 2. Pendidikan SD diberi kode 1, SMP kode 2, SMA kode 3, dan PT kode 4. Pekerjaan, bekerja diberi kode 1 dan tidak bekerja diberi kode 2.

c. Memasukkan data

Memasukan data kedalam program atau software komputer.

d. Pembersihan data

Pembersihan adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

e. Tabulasi

Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa Data

Analisa univariat adalah analisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dalam bentuk distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Udjino (2009), untuk menentukan proporsi pada hitungan 100% yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = jumlah skor yang didapat

N= total skor yang diharapkan

Sikap wanita terhadap perubahan fisik dan psikologis saat menopause diukur dengan kuesioner. Suatu cara untuk memberi interpretasi terhadap skor individual dalam skala rating/likert yang dijumlahkan adalah dengan membandingkan skor tersebut dengan harga rata-rata atau mean skor kelompok dimana responden itu termasuk. Perbandingan relative ini menghasilkan interpretasi skor individual lebih atau kurang *favorable* dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Artinya harus mengubah skor individual menjadi skor standar. Salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam skala model likert adalah Skor-T, yaitu:

$$T_skor = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

X = skor responden pada skala sikap yang diubah menjadi skor T

\bar{X} = mean skor kelompok

S = standar deviasi skor kelompok (Azwar, 2011)

Kategori yang digunakan untuk mengukur sikap responden yaitu positif dan negatif.

- a. Positif : Jika skor nilai Tskor > 50
- b. Negatif : Jika skor nilai Tskor \leq 50

I. Etika penelitian

Menurut Dharma (2011) terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan yaitu:

1. Lembar Persetujuan responden (*Informed Consent*):

Informed consent diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Penelitian harus mengerti

maksud dan tujuan serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia

Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek

Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Nama pasien ditulis dengan inisial.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keterbukaan mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

J. Rencana Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Dusun Kweni wilayah kerja Puskesmas II Sewon Bantul, pada bulan April 2015
- b. Mengadakan studi pendahuluan di Dusun Kweni Desa Sewon, pada bulan April 2015.
- c. Menyusun proposal penelitian mulai bulan Mei 2015.
- d. Peneliti mengambil data kepada kepala dusun, data yang diambil wanita menopause yang berusia 40-50 tahun
- e. Peneliti datang kembali ke dusun pada acara pkk dan peneliti menanyakan kepada responden terkait menopause, jika data kurang maka peneliti door to door kerumah responden
- f. Peneliti datang kembali pada hari berikutnya untuk mengambil data wanita menopause
- g. Peneliti membuat janji kepada responden bahwa akan diadakan penelitian yang dipandu oleh ibu kepala dusun
- h. Mempresentasikan proposal penelitian.
- i. Revisi proposal penelitian.
- j. Mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada Gubernur, BAPEDA dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Dusun Kweni Desa Sewon pada tanggal 5 desember 2016
- b. Peneliti mengumpulkan responden di rumah kepala dusun pada acara arisan untuk menjelaskan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian yang dilakukan.

- c. peneliti mengundi siapa saja yang akan dijadikan sampel, jika sampel kurang maka peneliti door to door kerumah responden
 - d. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden jika bersedia untuk menjadi responden penelitian.
 - e. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Apabila responden membutuhkan bantuan dalam pengisian, peneliti akan mendampingi.
 - f. Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dilakukan pengecekan kelengkapan isi datanya.
 - g. Peneliti door to door kerumah responden pada tanggal 6,7,8 Desember 2017 untuk memberikan kuesioner kepada responden.
 - h. Setelah data terkumpul sesuai target sampel yang ditentukan, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menganalisis data.
3. Tahap akhir
- a. Menyusun laporan akhir penelitian.
 - b. Seminar hasil penelitian
 - c. Perbaikan.